



BAB V

KESIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana tertuang pada bab-bab terdahulu, maka pada bagian lima ini penulis menyampaikan kesimpulan, rekomendasi, dan implikasinya sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data lapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori berkaitan dengan masalah yang dibahas, dikemukakan sebagai berikut :

- ✓ 1. Persiapan pelaksanaan program pelatihan Pamong Belajar SKB, di BPKB Jawa Barat yang diawali dengan pembentukan panitia pelaksanaan pelatihan berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Proyek BPKB Diklusepora Jawa Barat Nomor 49/593125/P/VI/1999, tertanggal 10 Juni 1999 berjalan cukup baik, namun panitia berjumlah tujuh orang relatif tidak sesuai dengan kebutuhan dan bobot kerja dari sistem pelatihan pendidikan luar sekolah. Pengadaan persiapan penyelenggaraan yang meliputi penyediaan fasilitas, dan sarana prasarana penunjang kegiatan pelatihan telah sesuai serta mengacu pada petunjuk pelatihan Diklusepora. Peserta yang datang adalah

diantara mereka tidak membawa lengkap persyaratan yang ditentukan panitia penyelenggara, namun panitia dapat mengatasinya, sehingga pelaksanaan latihan berjalan cukup baik.

- ✓2. Berkaitan dengan pelaksanaan proses saling membelajarkan pada pelatihan Pamong SKB, yang diarahkan pada pendalaman metodologi pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) berjalan baik sesuai yang diharapkan. Proses belajar berlatih dan hubungan interaksi antara sesama peserta dengan fasilitator berlangsung dengan baik (demokratis), sehingga menciptakan suasana belajar berlatih yang aktif. Sebagai kulminasi kegiatan belajar dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan kualitatif mencerminkan kesungguhan hasil interaksi pelaksanaan program pelatihan.
3. Laporan yang disampaikan oleh Penyelenggara Pelatihan kepada Proyek Pembinaan BPKB Diklusepora Jawa Barat dan Direktur Tenaga Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga pada akhir pelatihan sekaligus sebagai penutupan kegiatan pelatihan Pamong SKB telah dilakukan secara formal dan bertanggungjawab.
- ✓4. Dengan adanya kelengkapan sarana, prasarana, fasilitas, kerja sama panitia penyelenggara, dan didukung oleh tenaga fasilitator yang baik serta dengan tingkat pendidikan yang memadai sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan pelatihan Pamong SKB, di BPKB Jawa Barat. Hasil pelaksanaan pelatihan yang baik merupakan salah satu wujud keberhasilan

di era reformasi bidang pelatihan tenaga fungsional Diklusepora sebagaimana yang diharapkan bersama.

5. Terdapat kecenderungan peningkatan pengetahuan, sikap mental, peserta latihan dalam mengikuti proses latihan sebagai akibat koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan kerja yang baik.
6. Ditinjau dari keseluruhan sistem pelaksanaan pelatihan Pamong terdapat beberapa kelemahan seperti keterlambatan kedatangan peserta (Pamong Belajar) pada pembukaan, ketidak lengkapan persyaratan yang harus dipenuhi, keterbatasan waktu penyelenggaraan, dan materi latihan yang tidak disampaikan sebelumnya merupakan penyebab tidak efektifnya pelaksanaan program pelatihan.

B. Rekomendasi.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan pelatihan yang diawali dengan pembentukan panitia yang berjumlah tujuh orang adalah belum sesuai dengan kebutuhan dan bobot kerja serta sistem pelaksanaan pelatihan Diklusepora yang baik menyebabkan pelaksanaan pelatihan kurang efektif, untuk itu perlu penambahan panitia kerja dengan sistem dan kerja sama yang lebih diperkuat, disamping itu juga panitia pelatihan hendaknya lebih profesional dan benar-benar ahli serta trampil dibidangnya. Kerja sama panitia dan

fasilitator hendaknya perlu lebih ditingkatkan, karena suksesnya kegiatan pelaksanaan pelatihan tergantung pada profesional panitia dan kerja sama yang baik. Kemudian menyangkut persyaratan dan administrasi peserta seharusnya peserta mengirim dan diseleksi oleh panitia penyelenggara lebih awal sehingga peserta yang tidak mempunyai lengkap persyaratan atau memiliki persyaratan dihubungi untuk dilengkapi atau diganti oleh peserta lain, ini sangat mempengaruhi keberhasilan dan pelaksanaan pelatihan yang baik. Begitu juga dengan pemanggilan peserta latihan hendaknya dihubungi sebulan lebih awal dengan disertai materi belajar latihan untuk dipelajari, dan sehari menjelang latihan peserta sudah berada ditempat latihan saat dimulainya latihan sehingga peserta latihan tidak tergesa-gesa datang dan benar-benar telah siap untuk berlatih karena sangat mempengaruhi terhadap efektivitas pelaksanaan pelatihan tersebut. Waktu pelaksanaan pelatihan sangat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pelatihan untuk itu waktu latihan pada pelatihan Pamong adalah belum sesuai dengan sistem latihan yang baik, terkesan waktu pelaksanaan pelatihan peserta tidak cukup dengan materi belajar berlatih yang ada, dan penggunaannyapun belum efektif untuk itu waktu untuk pelatihan perlu ditambah dan disesuaikan dengan sistem pelaksanaan latihan pendidikan luar sekolah.

2. Demi terlaksananya kegiatan belajar berlatih yang baik, hendaknya tim fasilitator lebih meningkatkan profesionalitasnya dalam bidang kepelatihan

pendidikan luar sekolah dan perlu kerja sama serta kompak antara sesama dan dengan panitia latihan terutama saat memfasilitasi kegiatan belajar berlatih sehingga tercipta suasana belajar berlatih yang baik dan kondusif bagi kepentingan peserta latihan warga belajar orang dewasa. Materi belajar latihan yang tidak disampaikan sebelumnya kepada peserta latihan untuk dipelajari tentunya sangat mempengaruhi efektivitas belajar yang baik, untuk itu hendaknya pada pelatihan Diklusepora yang akan datang materi belajar peserta perlu segera diberikan sebulan sebelum latihan dimulai. Waktu latihan agar benar-benar diefektifkan dengan kegiatan belajar berlatih sehingga waktu belajar berlatih efektif digunakan untuk latihan, begitu juga dengan waktu istirahat peserta agar tidak dipergunakan untuk kegiatan saling belajar, karena akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar orang dewasa dan menimbulkan rasa bosan bagi peserta untuk saling belajar dan berlatih.

3. Pada bagian penutupan dan pelaporan hasil pelatihan yang telah dilaporkan merupakan masukan bagi Penyelenggara pelatihan-pelatihan Diklusepora, BPKB Jawa Barat, dan Ditjen Diklusepora agar dapat dijadikan sebagai masukan perbaikan untuk segera diatasi pada sistem pelaksanaan pelatihan-pelatihan Diklusepora di masa yang akan datang, serta sekaligus untuk menghapus sistem kerja di masa pemerintahan orde baru dan sebagai pembaharuan bagi Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal

Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga, Direktorat Pendidikan Tenaga Tehnis di era reformasi yang marak saat ini.

4. Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian tentang pelaksanaan program pelatihan Pamong Belajar SKB, di BPKB Jawa Barat hanya membahas tentang bagian pelaksanaannya saja. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar pada peneliti-peneliti lainnya lebih memberikan perhatian khusus terhadap dampak pengaruh (*impact*) dari hasil pelatihan pada pasca pelatihan terhadap peningkatan kerja Pamong Belajar SKB di lapangan. Untuk mencapai tingkat efektivitas hasil pelaksanaan pelatihan Pamong Belajar SKB, di BPKB Jawa Barat maka keseluruhan komponen sistem yang terkait dan merupakan hambatan dalam pelaksanaan pelatihan Diklusepora perlu diperbaiki kembali. Hasil pelatihan perlu ditindak lanjuti oleh BPKB Jawa Barat melalui pemantauan dan pembinaan secara periodik sehingga hasilnya berdampak pada program kerja di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di lapangan. Untuk itu ;

- a. Kepada penyelenggara program pelatihan tenaga fungsional BPKB Diklusepora Jawa Barat, bahwa akhir pelaksanaan pelatihan hendaknya dilakukan tindak lanjut, pemantauan, dan pembinaan secara periodik dan berkala sehingga hasil pelatihan benar-benar berdampak pada program kerja Pamong Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), disamping itu

- hendaknya dilakukan peningkatan kerja sama agar lebih diperkuat yang berkenaan dengan peningkatan mutu program Diklusepora sesuai visi dan misinya.
- b. Kemudian Peserta pelatihan (Pamong Belajar) SKB yang telah selesai mengikuti latihan agar hasil dari kegiatan belajar hendaknya segerah diaplikasi di lapangan, dan peningkatan kerja sama antara sesama Pamong dalam melaksanakan program-program di lapangan lebih diperkuat yang berkenaan dengan peningkatan mutu program Diklusepora, sehingga Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar sebagai ujung tombak Diklusepora yang handal.
- c. Kepada peneliti sendiri hendaknya selalu berusaha melihat dan mengkaji lebih jauh lagi literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah pelatihan Diklusepora dan pelatihan secara umum untuk menambah wawasan dan cara berpikir bagaimana sistem pelaksanaan pelatihan yang lebih baik untuk dikembangkan.

C. Implikasi.

Hasil penelitian ini berimplikasi kepada diri peserta latihan tenaga fungsional Pamong Belajar SKB, peneliti, dan penyelenggara program pelatihan tenaga fungsional BPKB Diklusepora Jawa Barat, serta pengembang dan pemerhati program-program pelatihan. Di samping itu juga dapat memberikan sumbangan kepada program studi Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan

dan bagaimana tindak lanjut dari penelitian di masa yang akan datang. Implikasi hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi peneliti antara lain :

1. Cakrawala pandang terhadap peranan dan fungsi Diklusepora Balai Pengembangan Kegiatan Belajar agar semakin luas,
2. Mendorong peneliti untuk selalu berusaha membaca, mengkaji literatur yang berhubungan dengan sistem pelaksanaan dan program-program pelatihan pendidikan luar sekolah.
3. Mengantarkan peneliti untuk melaksanakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program pascasarjana jurusan pendidikan luar sekolah konsentrasi pelatihan.

Sedangkan berimplikasi bagi pemerhati dan pengembang program pelatihan, Pendidikan Luar Sekolah antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini akan dapat menambah koleksi bacaan dari bacaan-bacaan yang telah dimiliki.
2. Bila dibaca, jelas akan dapat membuka pemahaman dan pandangan terhadap program-program pelaksanaan pelatihan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Jawa Barat dan Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga (Diklusepora).
3. Disamping itu juga dapat mengambil sesuatu yang bermanfaat sebagai upaya pengembangan diri (*self actualization*).

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap metodologi bagi para pendidik, pengembang, dan partisipan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan antara lain :

1. Mengenai cara pelaksanaan pelatihan yang baik sesuai dengan aturan-aturan pelatihan pendidikan luar sekolah yang sebenarnya.
2. Menambah pemahaman dan pengertian tentang metode dan cara belajar berlatih pada kegiatan pembelajaran orang dewasa dalam pelatihan pendidikan luar sekolah.

Untuk kesempurnaan penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya hasil dari penelitian ini, perlu diadakan penelitian lanjutan, terutama mengenai dampak pelaksanaan hasil latihan Pamong terhadap kinerjanya di Sanggar Kegiatan Belajar. Selain itu penelitian ini tidak menggeneralisasikan semua kegiatan pelaksanaan pelatihan-pelatihan Diklusepora lainnya, namun hanya merupakan penelitian deskriptif terhadap pelatihan Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) se-Jawa Barat yang dilakukan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Jawa Barat.

